

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO CEDERA PADA IBU HAMIL DENGAN PREEKLAMPSIA BERAT DI RUMAH SAKIT NINDHITA SAMPANG

Oleh: Fajar Ibnu Sabil

Ibu hamil dengan preeklamsia berat mengalami tekanan darah yang tinggi dengan tekanan sistol ≥ 160 mmHg dan diastol ≥ 110 mmHg. Preeklamsia berat dapat terjadi pada kehamilan setelah usia 20 minggu sampai akhir minggu pertama setelah persalinan, hal ini dapat menimbulkan masalah keperawatan risiko cedera pada ibu hamil (POGI, 2016). Tujuan studi kasus ini yaitu untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan risiko cedera (kejang) pada ibu hamil dengan preeklamsia berat di Rumah Sakit Nindhita Sampang.

Jenis penelitian ini menggunakan penulisan deskriptif dalam bentuk studi kasus. Subyek pada penelitian ini adalah ibu hamil dengan preeklamsia berat yang berjumlah 2 (dua) orang di RS Nindhita Sampang. Tehnik pengumpulan data pada studi kasus dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan teori dimulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa klien 1 dan klien 2 memiliki keluhan yang sama yaitu kepala terasa sakit, tetapi secara pemeriksaan yang dilakukan klien 1 memiliki riwayat hipertensi sebelum kehamilan sedangkan klien 2 tidak memiliki riwayat hipertensi sebelumnya.

Semakin baik dalam penanganan risiko cedera maka akan mengurangi dampak terjadinya risiko cedera yang disebabkan oleh preeklamsi seperti bedrest, memantau tanda-tanda vital dan kolaborasi pemberian obat.

Kata kunci : Ibu Hamil, Resiko Cedera, Preeklamsi

ABSTRACT

NURSING CARE FOR THE RISK OF INJURY TO PREGNANCY WITH SEROUS PREECLAMPSI AT NINDHITA HOSPITAL SAMPANG

By: Fajar Ibnu Sabil

Pregnant women with severe preeclampsia have high blood pressure with systolic pressure 160 mmHg and diastolic 110 mmHg. Severe preeclampsia can occur in pregnancy after 20 weeks of age until the end of the first week after delivery, this can cause nursing problems with the risk of injury to pregnant women (POGI, 2016). The purpose of this case study is to describe the risk of injury (seizure) nursing care for pregnant women with severe preeclampsia at Nindhita Sampang Hospital.

This type of research uses descriptive writing in the form of case studies. The subjects in this study were pregnant women with severe preeclampsia, totaling 2 (two) people at Nindhita Sampang Hospital. Data collection techniques in case studies were carried out by interview, observation and physical examination methods, and documentation studies.

The results of data collection are then analyzed and compared with the theory starting from the assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation of nursing. The results of this study indicate that client 1 and client 2 chose the same complaint, namely headache, but on examination, client 1 had a history of hypertension before pregnancy while client 2 had no previous history of hypertension.

The better in handling the risk of injury, the less the impact of the risk of injury caused by preeclampsia such as bed rest, monitoring vital signs and collaboration in drug administration.

Keywords: Pregnant Women, Risk of injury, Preeclampsia